

**PEMBELAJARAN MENELAAH TEKS PERSUASI BERDASARKAN
STRUKTUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PAIR CHECK* PADA
SISWA KELAS VIII SMPN 1 LIMBANGAN SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

oleh

**WITRI WIDIASTUTI
NIM 145030079
ABSTRAK**

Penelitian dengan judul “Pembelajaran Menelaah Teks Persuasi Berdasarkan Struktur dengan Menggunakan Metode *Pair Check* pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Limbangan sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Tahun Pelajaran 2017/2018” ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode *Pair Check* yang digunakan dalam pembelajaran menelaah teks persuasi. Rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah teks persuasi berdasarkan struktur pada kelas kontrol dan kelas eksperimen? (2) Adakah perbedaan kemampuan peserta didik dalam menelaah teks persuasi sebelum diterapkan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen? (3) Adakah perbedaan kemampuan peserta didik dalam menelaah teks persuasi sesudah diterapkan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen? (4) Bagaimanakah kemampuan berpikir kritis siswa setelah melakukan pembelajaran menelaah teks persuasi menggunakan metode *pair check* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen?. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah teks persuasi berdasarkan struktur dengan menggunakan metode *pair check*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,6. (2) Adanya perbedaan kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata pretes pada kelas eksperimen yaitu 33, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pretes yaitu 16,04. (3) Adanya perbedaan kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan signifikansi dengan perbandingan t_{hitung} kelas eksperimen $>$ t_{hitung} kelas kontrol yaitu $21,71 > 11,96$. Selain itu, adanya nilai rata-rata postes yaitu 95,54 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata postes yaitu 51,33. (4) Kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat setelah melakukan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 83,76.

Kata kunci : Pembelajaran, menelaah, teks persuasi, struktur, metode *pair check*, kemampuan.